



Efektivitas Media Pembelajaran Digital terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa

Made Meliana¹, I Gede Suwindia², I Made Ari Winangun³

^{1,2,3}STAH Negeri Mpu Kuturan Singaraja, Indonesia

E-mail: meliana.19.5.02@gmail.com, igedesuwindia76@gmail.com, ari.winangun@stahnmpukuturan.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-11-11 Revised: 2024-12-23 Published: 2025-01-13 Keywords: <i>Digital Learning Media;</i> <i>Numeracy Literacy.</i>	Many schools still rely on traditional methods in the learning process, which may not be adequate to develop students' potential in literacy and numeracy in today's increasingly complex digital era. This study aims to improve students' numeracy literacy skills through the use of digital-based learning media. The research method used is Systematic Literature Review (SLR) by analyzing journals within 2019-2024 related to improving numeracy literacy skills through digital-based learning media. The results of the review show that the use of digital-based learning media can effectively improve students' numeracy literacy skills. The use of digital learning media can attract students' interest and improve students' numeracy literacy skills. The conclusion of this research is the importance of developing and using digital-based learning media to improve students' numeracy literacy skills.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-11-11 Direvisi: 2024-12-23 Dipublikasi: 2025-01-13 Kata kunci: <i>Media Pembelajaran</i> <i>Digital;</i> <i>Literasi Numerasi.</i>	Tidak sedikit sekolah masih mengandalkan metode tradisional dalam proses pembelajaran, yang mungkin tidak memadai untuk mengembangkan potensi siswa dalam literasi dan numerasi di era digital yang semakin kompleks saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa melalui penggunaan media pembelajaran berbasis digital. Metode penelitian yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan menganalisis jurnal-jurnal dalam kurun waktu 2019-2024 terkait peningkatan kemampuan literasi numerasi melalui media pembelajaran berbasis digital. Hasil review menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis digital dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa secara efektif. Penggunaan media pembelajaran digital dapat menarik minat siswa serta meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pentingnya pengembangan dan penggunaan media pembelajaran berbasis digital untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya terus menerus untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia. Hal ini sebagaimana tertuang dalam Pasal 1 ayat (1) UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS) yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri dalam aspek spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh diri mereka, masyarakat, bangsa, dan negara. Dengan kata lain, pendidikan memiliki tujuan yang lebih luas daripada sekadar transfer pengetahuan; pendidikan juga berperan dalam membentuk karakter dan keterampilan siswa yang dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat.

Sejak tahun 2020, pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan Kurikulum Merdeka, yang

memungkinkan siswa untuk memilih pendidikan mereka sesuai dengan minat dan bakat mereka. Konsep yang terkandung dalam Kurikulum Merdeka ini bertujuan untuk menumbuhkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis siswa, serta mempersiapkan mereka untuk bersaing di tingkat global. Kurikulum Merdeka juga merupakan pengembangan dari Kurikulum 2013 yang lebih menekankan pada penguatan literasi numerasi siswa, yang dianggap sangat penting untuk membekali siswa dengan keterampilan yang relevan di abad ke-21. Samak et al. (2024) berpendapat bahwa penguatan literasi numerasi menjadi aspek utama dalam kurikulum ini, karena kemampuan numerasi merupakan kecakapan pribadi untuk memahami, mengaplikasikan, serta menggunakan bilangan, simbol, dan operasi hitung dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam bentuk tabel, grafik, maupun bagan.

Kemampuan numerasi yang baik akan memungkinkan siswa untuk lebih siap menghadapi tantangan hidup di abad ke-21, yang

semakin kompleks dan penuh dengan informasi berbasis angka. Hal ini sejalan dengan pendapat Niswah et al. (2022) yang menyatakan bahwa literasi numerasi adalah keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa, mengingat tantangan dunia yang semakin berbasis pada data dan informasi numerik.

Namun, agar siswa dapat menguasai literasi numerasi, dibutuhkan metode dan media pembelajaran yang tepat. Siswa sering kali memerlukan perantara atau alat bantu untuk memahami konsep-konsep abstrak, khususnya dalam matematika. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi secara lebih mudah dipahami oleh siswa. Juniawan et al. (2023) menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat berperan dalam menyalurkan gagasan, menggugah minat, serta membangkitkan motivasi siswa untuk mendalami materi pelajaran dengan lebih baik. Dengan demikian, media pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan pemahaman siswa, termasuk dalam hal literasi numerasi.

Meski Indonesia telah memasuki era digital dengan kemajuan teknologi yang pesat, ternyata masih ada kesenjangan dalam pemanfaatan teknologi dalam pendidikan. Fawziawati (2022) mengungkapkan bahwa banyak sekolah yang masih mengandalkan metode pembelajaran tradisional yang mungkin tidak cukup memadai untuk mengembangkan potensi siswa, terutama dalam hal literasi dan numerasi di era digital. Walaupun demikian, semakin banyak program dan penelitian yang menunjukkan bahwa teknologi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Feriska Listrianti et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis digital dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II. Begitu juga dengan penelitian Amelia & Sari (2024) yang menyoroti pentingnya penggunaan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan minat belajar siswa, khususnya dalam hal numerasi.

Penelitian ini menyoroti bahwa peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa sangat bergantung pada cara yang digunakan guru dalam mengajarkan materi, serta kemampuan guru dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, penerapan media pembelajaran yang optimal akan memberikan dampak yang signifikan terhadap pengembangan literasi numerasi siswa.

Namun, meskipun ada banyak bukti empiris yang mendukung penggunaan media pembelajaran digital dalam meningkatkan literasi numerasi, masih sangat sedikit literatur yang secara spesifik mengkaji pengaruh media pembelajaran digital terhadap kemampuan literasi numerasi siswa secara mendalam. Oleh karena itu, analisis lebih lanjut mengenai efektivitas media pembelajaran digital dalam meningkatkan literasi numerasi siswa sangat diperlukan untuk memperkuat pemahaman tentang potensi teknologi dalam pendidikan.

II. METODE PENELITIAN

Systematic Literature Review (SLR) adalah jenis penelitian yang digunakan. Tujuannya adalah untuk menemukan, meninjau, dan mengevaluasi penelitian yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Seperti yang dijelaskan oleh Triandini et al. (2019), SLR merupakan pendekatan yang digunakan untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai suatu topik dengan memeriksa penelitian-penelitian terdahulu secara sistematis. Proses penelitian ini melibatkan beberapa tahapan, yaitu perumusan pernyataan penelitian, pencarian literatur, penetapan kriteria inklusi dan eksklusi, penyeleksian literatur, penyajian data, pengolahan data, dan penarikan kesimpulan. Melalui tahapan yang jelas dan terstruktur ini, SLR dapat menghasilkan tinjauan yang objektif dan terperinci tentang topik yang diteliti.

Penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yang dimulai dengan perumusan pernyataan penelitian, yang bertujuan untuk memfokuskan kajian pada satu area tertentu dalam literatur yang ada. Setelah itu, dilakukan pencarian literatur di berbagai database elektronik, seperti Google Scholar, dengan menggunakan kata kunci yang relevan seperti "Media Pembelajaran Digital" dan "Literasi Numerasi". Kriteria inklusi dan eksklusi kemudian diterapkan untuk memilih artikel yang sesuai dengan fokus penelitian, yakni artikel yang dipublikasikan antara tahun 2019 hingga 2024. Artikel yang terpilih akan dikelompokkan dan didata dalam tabel untuk mempermudah analisis. Setelah itu, peneliti melakukan kajian intensif terhadap artikel-artikel yang terpilih, khususnya bagian hasil penelitian, untuk mengidentifikasi temuan-temuan utama yang relevan dengan topik yang diteliti.

Pendekatan SLR memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi secara menyeluruh hasil-hasil penelitian sebelumnya dalam bidang yang

sama. Hal ini membantu peneliti memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai perkembangan terakhir, tren, dan kesenjangan dalam penelitian yang ada. Dalam penelitian ini, sebanyak 9 artikel yang relevan dengan topik media pembelajaran digital dan literasi numerasi siswa telah dianalisis secara sistematis.

Pada bagian akhir penelitian, peneliti membandingkan dari hasil temuan dari beberapa artikel tersebut dan membuat kesimpulan.

Tabel 1. Batasan Systematic Literature Review

Tahun terbit	2019-2024
Data base	Google Scholar
Tipe dokumen	Artikel
Subjek	SD, SMP, SMA
	Media Pembelajaran
Kata kunci	Digital, Literasi Numerasi

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan menggunakan kata kunci "Media Pembelajaran Digital" dan "Literasi Numerasi", ditemukan sekitar 50 artikel yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Kemudian, artikel-artikel tersebut ditelaah kembali sesuai dengan kriteria dan kebutuhan data yang diperlukan, sehingga 9 artikel penelitian dipilih untuk di-review. Berikut data 9 artikel berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh:

Nama peneliti dan tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Feriska Listrianti <i>et al.</i> (2023)	Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Digital Terhadap Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana media pembelajaran interaktif berbasis digital mempengaruhi kemampuan siswa Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II dalam literasi dan numerasi. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan media ini secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam literasi dan numerasi di Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II.
Amelia & Sari (2024)	Peningkatan Numerasi SMPN 02 Solok Selatan Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif	Salah satu kegiatan yang berhasil adalah menggunakan program adaptasi teknologi untuk melakukan pembelajaran interaktif dengan proyektor. Ini menarik minat siswa untuk belajar, terutama matematika karena banyak siswa tidak suka

		belajar itu. Oleh karena itu, kami menggunakan pembelajaran interaktif untuk menarik minat siswa untuk belajar matematika.
Azizah <i>et al.</i> (2024)	Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penguatan Literasi Dan Numerasi Di SDN 02 Mayangan	Studi ini meneliti bagaimana guru di SDN 02 Mayangan dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa dengan membuat dan menggunakan media digital, media ular tangga, dan buku cerita berbasis kearifan lokal.
Adrillian <i>et al.</i> (2023)	Pengembangan Game Edukasi Matematika Berbasis Aplikasi Android untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SMP	Game edukasi matematika diciptakan oleh EFEKTIF untuk membantu siswa belajar matematika dan meningkatkan kemampuan mereka dalam numerasi. Analisis efektivitas menunjukkan bahwa, dengan nilai 1,10473 lebih dari 1, kelas eksperimen yang menggunakan game edukasi berbasis android untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa SMP lebih efektif daripada kelas eksperimen yang tidak menggunakan game.
Siswanto <i>et al.</i> (2024)	Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Kemampuan Numerasi Matematika Siswa	Studi ini menemukan bahwa penggunaan teknologi media pembelajaran seperti TikTok memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan numerasi siswa. Dengan nilai rata-rata pretest 51,11 meningkat menjadi 85,16, menunjukkan perbedaan dan peningkatan nilai sebesar 30,45% antara pretest dan posttest. Hasil uji Paired menunjukkan bahwa nilai signifikansi hanya 5% (0,00 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah Mlati menunjukkan peningkatan dalam numerasi matematika setelah menggunakan video pembelajaran yang dihasilkan oleh aplikasi TikTok. Akibatnya, konten pembelajaran dari TikTok dapat digunakan sebagai alat

<p>Umasangaji <i>et al.</i> (2024)</p>	<p>Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SMP Berbantuan Media Powtoon</p>	<p>yang bermanfaat untuk mengajar di sekolah menengah atas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video animasi, juga dikenal sebagai Powtoon, dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa. Ini karena media ini mudah diakses dan memiliki animasi dan karakter yang lucu yang membantu menyampaikan atau menampilkan materi. Oleh karena itu, mereka dapat menarik siswa untuk belajar dan memahami berbagai materi dalam mata pelajaran matematika dan pelajaran lainnya sambil meningkatkan kemampuan literasi mereka.</p>	<p>Priyani (2022)</p>	<p>siswa di kelas V MI AT-Taufiq. Game edukasi berbentuk teka-teki dapat digunakan untuk meningkatkan literasi numerasi siswa Sekolah Dasar. Aplikasi ini dikemas dalam bentuk teka-teki dengan menggunakan etnomatematik budaya Dayak untuk menarik minat siswa, meningkatkan pemahaman siswa tentang materi, dan membantu mereka menguasai literasi numerasi, yang didukung oleh hasil ketuntasan belajar 84,6%.</p>
<p>Astuti <i>et al.</i> (2023)</p>	<p>Pengaruh Pembelajaran Literasi Dengan Aplikasi Quizizz Terhadap Kemampuan Literasi Siswa Di MI Miftahul Ulum Pandanarum</p>	<p>Hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa hasil rata-rata sebelum perlakuan pembelajaran literasi dengan aplikasi quizizz sebesar 42,52, dan hasil rata-rata setelah perlakuan pembelajaran literasi dengan aplikasi quizizz sebesar 76,20. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi siswa dipengaruhi oleh pembelajaran literasi melalui aplikasi quizizz.</p>		
<p>Jannah & Oktaviani (2022)</p>	<p>Pengaruh Penggunaan Media Augmented Reality Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Digital Pada Pembelajaran Matematika Materi Penyajian Data Kelas V MI AT-Taufiq</p>	<p>Ada perbedaan dalam hasil belajar kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan media AR. didapatkan hasil belajar yang lebih baik di kelas eksperimen daripada di kelas kontrol. tes. Hasil menunjukkan bahwa, meskipun Ho ditolak dan Ha diterima, penggunaan media AR memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan literasi berhitung digital siswa di materi penyajian data kelas V MI AT-Taufiq. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa penggunaan sumber belajar Augmented Reality memiliki dampak terhadap kemampuan literasi numerasi digital</p>		

Berdasarkan Tabel diatas dapat dibuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis digital dapat berjalan dengan efektif dan berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa baik siswa SD, SMP, maupun SMA berdampak positif pada hasil belajar dan minat belajar mereka. Literasi numerasi adalah keterampilan mengaplikasikan konsep ke dalam situasi dunia nyata. Singkatnya literasi numerasi yaitu sebagai kemampuan atau kecakapan dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan menggunakan matematika dengan percaya diri di seluruh aspek kehidupan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan literasi numerasi, pembelajaran harus dihubungkan dengan konteks dunia nyata.

Pada tabel dijelaskan bahwa untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa digunakan media pembelajaran berbasis digital. Pendekatan ini dapat dilakukan melalui aplikasi yang berbasis online. Pendekatan media pembelajaran berbasis digital online dilakukan melalui aplikasi seperti Quizizz, Etnomatematik Puzzle, Augmented Reality, Tiktok, Powtoon, Game Edukasi Berbasis Android. Semua media pembelajaran tersebut dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa baik dari kategori rendah, sedang, maupun tinggi. Pendekatan-pendekatan tersebut masing-masing memiliki dampak tersendiri dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa. Pada akhirnya, pemanfaatan media pembelajaran digital telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa. Dengan penggunaan media yang sesuai dan penerapan yang tepat, guru dapat membantu siswa

mengembangkan pemahaman numerasi yang bagus, sekaligus menumbuhkan motivasi dan antusiasme mereka terhadap ilmu pengetahuan. Diharapkan sebagai seorang guru mempunyai kemampuan dalam menyampaikan materi melalui media yang mereka buat dengan baik, karena penting bahwasanya memahami materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa dalam media pembelajaran sebelum proses pembelajaran dimulai.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan paparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis digital, terbukti dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa sekolah dasar, sekolah menengah pertama, maupun sekolah menengah atas. Hal ini dikarenakan kompetensi penting yang perlu ditingkatkan dalam dunia Pendidikan adalah literasi numerasi, yaitu kemampuan memahami dan mengaplikasikan konsep matematika dasar dalam kehidupan sehari-hari. Saat ini, literasi numerasi siswa masih perlu ditingkatkan, solusinya diperlukan pendekatan media pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif, seperti media pembelajaran digital sesuai zamannya. Contoh media pembelajaran berbasis digital yang dapat digunakan oleh siswa, diantaranya Quizizz, Etnomatematik Puzzle, Powtoon, Game Edukasi Berbasis Android, dan sebagainya. Pentingnya pengembangan dan penggunaan media pembelajaran digital yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi dan juga kualitas pendidikan di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan dari simpulan tersebut, disarankan agar pengembangan media pembelajaran berbasis digital terus didorong dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa di setiap jenjang pendidikan. Pendidik sebaiknya diberi pelatihan dan sumber daya yang cukup untuk mengintegrasikan media digital seperti Quizizz, Etnomatematik Puzzle, Powtoon, dan aplikasi edukasi lainnya ke dalam kurikulum pembelajaran. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas media tersebut dalam meningkatkan literasi numerasi siswa, guna memastikan bahwa media yang digunakan benar-benar sesuai dengan perkembangan zaman dan mampu

mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Penggunaan media yang interaktif dan inovatif ini harus ditingkatkan, tidak hanya untuk menarik minat siswa, tetapi juga untuk mengoptimalkan pemahaman mereka dalam mengaplikasikan konsep-konsep matematika dasar dalam kehidupan sehari-hari. Terakhir, kebijakan pendidikan juga harus mendukung penyediaan akses teknologi yang merata di seluruh wilayah, agar semua siswa dapat memanfaatkan media pembelajaran digital dengan optimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Adrillian, H., Nizaruddin, N., & Aini, A. N. (2023). Pengembangan Game Edukasi Matematika Berbasis Aplikasi Android untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SMP. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 4(1), 72-81. <https://doi.org/10.51651/jkp.v4i1.379>
- Amelia, D. L., & Sari, L. R. (2024). Peningkatan Numerasi SMPN 02 Solok Selatan Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif. 1(10), 1504-1509.
- Astuti, A., Agustyarini, Y., & Purwono, A. (2023). Pengaruh Pembelajaran Literasi Dengan Aplikasi Quizizz Terhadap Kemampuan Literasi Siswa di MI Miftahul Ulum Pandanarum. *IJEB: Indonesian Journal Education Basic*, 1(2), 97-106. <https://doi.org/10.61214/ijeb.v1i2.72>
- Azizah, D., Fitri, A., Nurmalisa, D., Risqullah, F., Utami, R. U., Susanto, Setyarum, A., & Lestianingsih, A. (2024). MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL SEBAGAI PENGUATAN LITERASI DAN NUMERASI DI SDN 02 MAYANGAN. 4(1), 51-58.
- Fawziawati, L. (2022). Pendidikan di Era Digital: Tantangan dan Peluang dalam Mengembangkan Literasi Numerasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 56-70.
- Feriska Listrianti, Meylan Papatungan, & Rifqotul Amanatil Qowiyah. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Digital Terhadap Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 1(5), 188-197. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v1i5.273>

- Jannah, R., & Oktaviani, R. N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Augmented Reality Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Digital Pada Pembelajaran Matematika Materi Penyajian Data Kelas V MI At-Taufiq. *Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 7(2), 123–138. <https://ibriez.iainponorogo.ac.id/index.php/ibriez/article/view/283>
- Juniawan, E. R., Salsabila, V. H., Prasetya, A. T., & Rengga, W. D. P. (2023). Studi Literatur: Analisis Media Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 6(2), 82–94. <https://doi.org/10.30605/cjpe.622023.2608>
- Priyani, N. E. (2022). Pengembangan Literasi Numerasi Berbantuan Aplikasi Etnomatematik Puzzle Game pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Perbatasan. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(1), 267–280. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v6i1.536>
- Samak, N. L., Sulistianingsih, E., Maghfiroh, L. M., Mangfiroh, R., Aliyah, S., & Pratikno, A. S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (Tgt) Terhadap Kemampuan Numerasi Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas I Sdn Socah 2 Bangkalan. 5, 274–284.
- Siswanto, D. H., Wahyuni, N., & Alghiffari, E. K. (2024). Pengaruh aplikasi tiktok terhadap kemampuan numerasi matematika siswa. 3(September), 71–80.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>
- Umasangaji, N. A., Ardi, S., Ade, A., Rajak, R., Armin, A., & Afandi, A. (2024). Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SMP Berbantuan Media Powtoon. *Jurnal Pendidikan Guru Matematika*, 4(2), 122–131. <https://doi.org/10.33387/jpgm.v4i2.7869>